

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada ekstrak kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*) berpotensi sebagai antibakteri dalam penanganan MAS (*Motile Aeromonas Septicemia*) diketahui dari hasil uji antibakteri pada masing-masing konsentrasi menghasilkan zona hambat $0,65 \pm 1,37$ mm dan digolongkan sebagai zona hambat yang lemah dalam menghambat bakteri *Aeromonas hydrophila*. Selain itu, ekstrak kulit pisang kepok ini memiliki kandungan memiliki kandungan senyawa aktif yang dapat menghambat bakteri seperti flavonoid, kuinon, tanin, saponin dan triterpenoid.

Uji toksisitas ekstrak kulit pisang kepok yang dilakukan menghasilkan LC_{50} sebesar 523 $\mu\text{g/mL}$. Persentase kematian tertinggi hewan uji terjadi pada konsentrasi 1500 ppm. Hal ini dapat dikategorikan bahwa ekstrak kulit pisang kepok tingkat toksisitas sedang sehingga dapat menyebabkan kematian pada hewan uji (*Artemia salina*) dengan persentase kematian 83%. Hubungan antara uji antibakteri dengan uji toksisitas yaitu antibakteri ke bakterinya sedangkan toksisitas langsung keingannya. Oleh karena itu, uji toksisitas dengan *Artemia salina* karena memiliki daur hidup hampir sama dengan penyakit yang disebabkan oleh bakteri sehingga senyawa dalam ekstrak kulit pisang kepok bersifat toksik pada *Artemia salina* maka dapat bersifat toksik juga pada penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan ekstrak kulit pisang kepok dapat dijadikan antibakteri.

5.2. IMPLIKASI

Penelitian dapat dilakukan pengimplikasian dalam penggunaan ekstrak kulit pisang kepok terhadap pencegahan bakteri *Aeromonas hydrophila* pada ikan lele sangkuriang dan penggunaan ekstrak kulit pisang kepok terhadap laju pertumbuhan ikan lele sangkuriang.

5.3. REKOMENDASI

- a. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*) pada konsentrasi yang lebih kuat dalam menghambat antibakteri.
- b. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap ekstrak kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*) dengan menggunakan pelarut lainnya.
- c. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap ekstrak kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*) menggunakan etanol 96% terhadap bakteri gram negatif dan gram positif lainnya.
- d. Perlu dilakukan pengujian toksisitas lanjutan terhadap biota yang lebih kebal seperti ikan.
- e. Perlu penggunaan konsentrasi dibawah 1500 ppm pada uji toksisitas ekstrak kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*)